

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, DUKUNGAN KELUARGA DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Renya Anjelina¹, Nugraeni²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail : renyaanjelinaO@gmail.com, nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

Public accounting profession plays an important role in maintaining the transparency, credibility, and accountability of financial statements used as a basis for decision-making. However, the number of public accountants in Indonesia is still relatively low compared to the number of accounting graduates each year. This study aims to determine the effect of accounting understanding, family support, and labor market considerations on the interest of accounting students at a Private University in Yogyakarta in choosing a career as a public accountant by using multiple linear regression analysis methods. The population in this study consisted of undergraduate accounting students at a Private University in Yogyakarta. Since the population was quite large, the researcher did not examine the entire population but selected a number of students considered representative of the population as the research sample. The sample was determined based on specific criteria. The results of the study indicate that family support does not affect students' interest in pursuing a career as a public accountant. On the other hand, accounting understanding and labor market considerations have an effect on students' interest in pursuing a career as a public accountant.

Keywords: *Accounting Understanding, Family Support, Labor Market Considerations, Career Interest, Public Accountant*

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki prospek kerja yang cukup tinggi bagi lulusan akuntansi. Akuntan publik adalah profesi yang memberikan pelayanan berupa jasa profesional dan telah memiliki izin resmi untuk praktik, baik secara independent maupun dependent melalui kantor akuntan publik. Profesi ini berfungsi menjaga kredibilitas dan transparansi laporan keuangan sehingga menjadi dasar yang tepat dalam pengambilan keputusan (Saputra et al., 2024). Tidak hanya dibutuhkan di sektor bisnis, akuntan publik juga memegang peranan penting dalam aspek pemerintahan dan Pendidikan untuk berbagai macam pengelolaan keuangan. Sehingga akuntan publik memegang peranan penting dalam mengelola dan mengembangkan lembaga agar mampu mempertahankan akuntabilitas dan tata kelola yang baik. Namun Perkembangan akuntan publik di Indonesia bisa dikatakan tergolong lebih sedikit dibandingkan negara Asia lainnya (Astriayu Widyari et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Jati et al., 2022) yang menyatakan bahwa jumlah dan kompetensi akuntan Indonesia terbilang belum memadai. Oleh karena itu penting untuk melihat data terbaru mengenai jumlah akuntan publik di Indonesia.



Sumber : Directory IAPI

Grafik.1 Jumlah keanggotaan IAPI (Per-Desember 2024)

Berdasarkan data IAPI per tanggal 31 Desember 2024, jumlah anggota yang terdaftar di IAPI baru mencapai 6.993 orang, dengan jumlah akuntan publik 1.646 orang dan 687 KAP.



Sumber: (Data diolah, 2025)

Grafik .2. Peningkatan Akuntan Publik 4 tahun terakhir

Data dari tahun 2021 sampai 2023 grafik peningkatan cenderung lambat, bahkan sempat mengalami penurunan di tahun 2023, pada tahun 2024 terjadi lonjakan yang cukup tinggi, namun lonjakan tersebut masih relatif rendah dibanding kebutuhan. Berdasarkan data, menurut (*The CPA journal,2025*) Indonesia telah menghasilkan sekitar 47.070 lulusan akuntansi di seluruh negeri pada tahun akademik 2021-2022, angka ini turun 7,8% dari tahun sebelumnya. Hasil survei tersebut membuktikan bahwa meskipun jumlah lulusan akuntansi sangat besar, jumlah akuntan publik masih sangat sedikit, sehingga Kondisi ini memperlihatkan adanya ketidakseimbangan antara lulusan akuntansi dan akuntan publik. Kondisi ini menunjukkan rendahnya tingkat pemilihan lulusan akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi aspek akademik, personal, sosial, maupun external. Oleh karena itu hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemahaman yang baik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik, hal ini sejalan dengan penelitian (Sanger & Sigar, n.d.-a) menegaskan bahwa pemahaman akuntansi dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Dari sisi akademik, penelitian (Erawati & Welan, 2022) menjelaskan bahwa pemahaman yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam menentukan pilihan karir di bidang akuntansi. pemilihan karir mahasiswa akuntansi dengan kontribusi simulasi sebesar 93,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi mahasiswa tentang akuntansi, serta semakin terbuka peluang kerja di bidang profesi akuntan publik, maka semakin besar juga minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

Selain itu, faktor personal dan sosial seperti dukungan keluarga juga berpengaruh signifikan. Hasiara et al. (n.d.) menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakui pilihan karir mereka dipengaruhi oleh keluarga, baik melalui dukungan moral maupun fasilitas. Sanger & Sigar (n.d.-b) juga menegaskan bahwa dukungan keluarga meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa yang pada akhirnya memperkuat keyakinan dalam menentukan pilihan karir. Dari sisi eksternal, penghargaan finansial, peluang pasar kerja, serta faktor sosial dan lingkungan kerja turut memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik (Fauzi & Hardiningsih, 2024; Ariyanto & Indarti, 2023). Namun, penelitian lain menunjukkan hasil berbeda; misalnya Rahayu (2023) menemukan bahwa faktor kepribadian lebih berpengaruh dibandingkan faktor eksternal seperti keamanan kerja dan pengakuan profesional.

Meski banyak faktor telah diidentifikasi, data IAPI (2024) menunjukkan jumlah akuntan publik di Indonesia masih rendah, yakni 1.646 orang dengan 687 kantor akuntan publik. Kondisi ini menunjukkan rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, faktor pemahaman akuntansi, dukungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja secara konsisten muncul sebagai variabel dominan yang memengaruhi minat karir mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin penelitian ini difokuskan pada ketiga faktor tersebut dengan judul: “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Dukungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik.”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, dukungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior, menjelaskan bahwa niat individu menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku seseorang. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Icek Ajzen (1985). Niat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), kontrol perilaku (*perceived behavior control*), dan norma subjektif (*subjective norms*). Sikap terhadap perilaku menunjukkan penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial dari lingkungan sekitar, sedangkan *perceived behavior control* menunjukkan persepsi terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan (Ghozali, 2020). Dalam

penelitian ini, ketiga faktor tersebut digunakan untuk menjelaskan minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.3.2 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Menurut (Shafwan & Lubis, 2025), pemahaman akuntansi tidak hanya sebatas mengetahui teori, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis dan menerapkannya dalam praktik nyata. Artinya, mahasiswa yang memahami akuntansi tidak hanya tahu tentang konsep debit dan kredit, namun mampu menyusun laporan keuangan, menganalisis transaksi, dan menarik kesimpulan berdasarkan data keuangan yang ada. Selanjutnya (Dewi Purnama et al., 2025) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai dasar-dasar prinsip akuntansi adalah fondasi utama dalam memahami seluruh aspek akuntansi, baik teori maupun praktik.

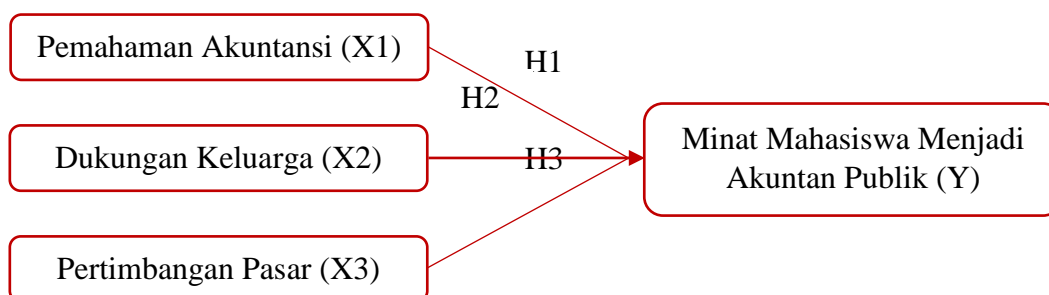
1.3.3 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada individu, baik secara emosional, moral, sosial maupun material yang bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi berbagai situasi dalam mencapai tujuannya. Keluarga berperan sebagai lingkungan pertama dan utama yang membentuk karakter, nilai, serta pandangan anak terhadap kehidupan, termasuk dalam menentukan karir (Zubaidah Lubis, 2021) Dalam penelitian (Mardhiyah Zulfa, 2024) juga menjelaskan bahwa dukungan keluarga memegang peranan penting sebagai lingkungan pertama dan utama yang membentuk sikap, nilai, serta pandangan seseorang terhadap pekerjaan dan masa depan. Dukungan yang diberikan keluarga dapat memunculkan rasa percaya diri, motivasi, dan keyakinan, mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya. Selanjutnya, Menurut (Adika Syahputra Dalimunthe Ediaman Sitepu, 2024) Dukungan Keluarga dapat memengaruhi tingkat minat mahasiswa dalam memilih profesi, karena keluarga sering kali menjadi sumber referensi utama dalam menentukan pekerjaan yang dianggap layak dan stabil. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan positif dari orang tua cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk mengejar profesi.

1.3.4 Minat Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memilih dan menekuni sebuah bidang pekerjaan yang dianggap sesuai dengan kemampuan, nilai, dan tujuan hidup. Proses pemilihan karir melibatkan pengambilan keputusan penting serta pertimbangan matang terhadap berbagai akses pribadi dan lingkungan. Secara terminologis, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Menurut (Suharyat, 2009), Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari orang lain. Sedangkan Menurut (Nurhawaeny et al., 2021), pemilihan karir adalah proses menentukan arah profesi atau pekerjaan yang akan dijalani di masa yang akan datang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Bagi mahasiswa akuntansi, memahami minat karir secara mendalam menjadi langkah awal dalam merencanakan masa depan profesional yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mahasiswa. Menurut (Oki Irawan, 2024), dalam evaluasi pemilihan karir, mahasiswa harus mempertimbangkan kondisi pasar kerja, yang meliputi kemudahan dalam memperoleh akses ke karir yang diinginkan, jumlah posisi yang tersedia dan kestabilan prospek kerja.

1.3.5 Kerangka Konseptual



Sumber : (Data diolah 2025)

H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

H2: Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik.

H3: Pertimbangan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Dahlia Amelia, 2023). Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data diperoleh melalui hasil kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan kemudian diberikan kepada mahasiswa S1 Universitas Swasta di Yogyakarta.

2.2 Populasi Dan Sampel

Menurut (Dahlia Amelia, 2023) sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi yang berada di Universitas Yogyakarta Menurut (Dahlia Amelia, 2023) sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Swasta yang berada di Yogyakarta. Namun, karena jumlah mahasiswa di Universitas Swasta cukup besar, maka peneliti tidak meneliti seluruh populasi, melainkan hanya mengambil sebagian mahasiswa yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan diantaranya;

1. Seluruh Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Swasta Yogyakarta.
2. Telah menempuh minimal 6 semester
3. Telah lulus semua mata kuliah auditing
4. Memiliki IPK minimal 3,00
5. Batasan waktu pengisian mulai tanggal 21 november 2025 hingga 6 Desember november 2025.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada responden menggunakan *Google Forms* dengan skala *Likert* 1 sampai 5.

Keterangan
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Netral (N)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2.3 Defenisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan mengenai bagaimana setiap variabel dalam penelitian ini diukur melalui indikator yang dapat diamati dan dinilai secara kuantitatif. Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan terhadap setiap variabel, Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable, yaitu variable bebas yang melingkupi pemahaman akuntansi, dukungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja dan variable bebas yaitu minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Tahapan analisis dimulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, serta uji t untuk menguji hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMNAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Validitas

Variable	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
X1	<,001	Valid
X2	<,001	Valid
X3	<,001	Valid
Y	<,001	Valid

Sumber : (Data diolah 2025)

Hasil uji validitas seluruh variable menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dinyatakan valid.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,816	Reliable
X2	0,866	Reliable
X3	0,769	Reliable
Y	0,826	Reliable

Sumber : (Data diolah 2025)

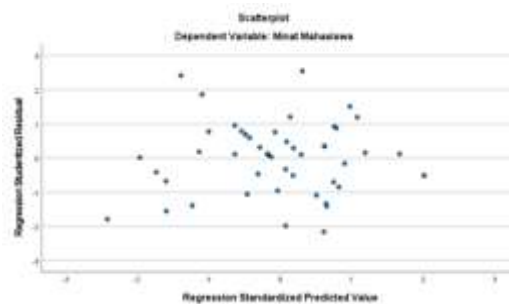
3.1.3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,20340406
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,070
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,182
	95% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,172
		,192

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000009.

Sumber : (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. lebih besar dari nilai α (0.05), dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual terstandarisasi berdistribusi normal.



3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : (Data diolah 2025)

Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata diatas dan dibawah angka 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa mode regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan.

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		,14180
Cases < Test Value		26
Cases >= Test Value		26
Total Cases		52
Number of Runs		28
Z		,280
Asymp. Sig. (2-tailed)		,779

a. Median

3.1.5 Uji Autokolerasi

Sumber : (Data diolah 2025)

Hasil Penelitian menunjukkan nilai Asymp. Sig. 2-tailed sebesar 0,779 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi pada model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti data residual bersifat acak.

3.1.6 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,123	1,773		-1,761	,085		
	Pemahaman Akuntansi	,218	,079	,228	2,761	,008	,723	1,383
	Dukungan Keluarga	,016	,051	,024	,306	,761	,772	1,295
	Pertimbangan Pasar	,506	,058	,730	8,739	<,001	,705	1,419

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : (Data diolah 2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai TOL >0,10 dan nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam keseluruhan variabel Independent.

3.1.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,123	1,773		-1,761	,085
	Pemahaman Akuntansi	,218	,079	,228	2,761	,008
	Dukungan Keluarga	,016	,051	,024	,306	,761
	Pertimbangan Pasar	,506	,058	,730	8,739	<,001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : (Data diolah 2025)

$$Y = -3,123 + 0.218X_1 + 0.016X_2 + 0.506X_3 + e$$

3.1.8 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,123	1,773		-1,761	,085
	Pemahaman Akuntansi	,218	,079	,228	2,761	,008
	Dukungan Keluarga	,016	,051	,024	,306	,761
	Pertimbangan Pasar	,506	,058	,730	8,739	<,001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : (Data diolah 2025)

Keterangan

H1: Berpengaruh Signifikan

H2: Tidak Berpengaruh

H3: Berpengaruh Signifikan

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Swasta Yogyakarta.

3.2.2 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Swasta Yogyakarta untuk mengejar karir sebagai akuntan publik.

3.2.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntansi Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Swasta Yogyakarta.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, dukungan keluarga, dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik. Responden pada penelitian ini berjumlah 52 mahasiswa yang berasal dari 12 Universitas Swasta Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 27 maka, ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik di Universitas Swasta Yogyakarta.
2. Dukungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik di Universitas Swasta Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dan ditingkatkan hasil penelitiannya seperti, mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti pengaruh penggunaan teknologi informasi, peran dosen, dan mentoring yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik serta dapat melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara secara langsung maupun daring untuk mendapatkan wawasan tambahan yang mungkin tidak terungkap melalui survei kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- ADIKA Syahputra Dalimunthe Ediaman Sitepu, K. Y. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Institut Hukum Sumberdaya Alam* .
- Dahlia Amelia, B. s. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Ariwan, Penyunt.)
- Kadek Neti Mutiari, G. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, pemahaman Akuntansi, Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMK . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Mardhiyah Zulfa, D. S. (2024). Pengaruh Literasi, Lingkungan Sekolah dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesuksesan Karir Masa Depan Anak : Debuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Education and Development* .
- Oki Irawan, H. (2024). PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.

- Ratih Anggraini Siregar, F. Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Ekombis sains*.
- Ruci Arizanda Rahayu, V. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*.
- Zubaidah Lubis, E. A. (2021). Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *PEMA jurnal pendidikan dan oengabdian kepada masyarakat*.
- Amalia, Z., & Fauzi, A. (n.d.). PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI JAKARTA. In *Jurnal Ilmiah Edunomika* (Vol. 05, Issue 02).
- Ariyanto, T., & Indarti, M. G. K. (2023). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK : BEBERAPA FAKTOR PENENTU. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 68–78. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.68-78>
- Astriayu Widyari, N. Y., Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari, & Putu Ayu Diah Widari Putri. (2025). Glass Ceiling dalam Profesi Akuntan. *Akubis : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 36–49. <https://doi.org/10.37832/akubis.v10i1.80>
- Dewi Purnama, A., Kunci, K., Diri, E., Diri, K., Pembelajaran, M., & Pemahaman Akuntansi, T. (2025). Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia DETERMINAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(Januari), 18–33. <https://journal.tangrasula.com/index.php/jeki>
- Erawati, T., & Welan, M. B. (2022). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial dan Pemahaman Ajaran Tri Pantangan Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 219–226. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.74>
- Fauzi, R. I., & Hardiningsih, P. (2024). Akuntan Publik: Daya Tarik dan Faktor Pendorong Minat Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2828. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5535>
- Gender, P., Pasar Kerja, P., Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan Noval Amrain, L., Rosman Hambali, I., Rakhma Wuryandini, A., Artikel, R., Kunci, K., Kerja, L., & Karir Profesi Akuntan, P. (2021). Jambura Accounting Review I N F O A R T I K E L. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.
- Jati, I. R., Probowulan, D., & Martiana, N. (2022). Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(5), 754–762. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.229>
- Judijanto, L., Yulia Siska, E., Sudarmanto, E., & Maulina, E. (2024). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Transparansi Informasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan Perusahaan Asuransi. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 3, Issue 01).
- Nurhawaeny, E., Tatmimah, I., & Taufik Aziz, M. (2021). DETERMINAN PEMILIHAN KARIR AKUNTAN. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(2), 29–33.

- Ode Hasiara, L., Kinanthi, L., Rahman, F., Hamdayani, S., Sucipto Kampus Gunung Lipan Samarinda, J., Timur, K., & Andi Tondro Makassar Indonesia, J. (n.d.). *SOSHUM Jurnal Sosial dan Humaniora [Journal of Social Sciences and Humanities] The Influence of Family on Student Interests in Determining Careers in Accounting Professions Article Info.*
- Pemahaman, A., Terhadap, M., Teori, M., Dalam, A., Kompetensi, P., Kuliah, M., Akuntansi, P., Shafwan Aziz, M., Lubis, R. H., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Muslim, U., & Al-Washliyah, N. (2025). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi.* <https://indojurnal.com/index.php/ekopedia>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Sanger, A. Y., & Sigar, D. (n.d.-a). *DUKUNGAN KELUARGA DAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN.*
- Saputra, A. J., Fitri Yulianis, & Immu Puteri Sari. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.31933/hq7qnf03>
- Suharyat, Y., Pd, M., & Abstrak,). (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP, MINAT DAN PERILAKU MANUSIA.*